



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Zulganef (2018:12) metode penelitian atau *action research* adalah metode yang digunakan peneliti ketika ia melakukan penelitian yang dilakukan secara terus menerus melalui kolaborasi timbal balik antara perusahaan atau organisasi dengan penelitian sampai ditemukan pemecahan masalah dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang berisikan obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

3.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, produk Xiboba menjadi objek penelitian dalam pengamatan penelitian ini berkaitan dengan keputusan pembelian. Sedangkan subyek penelitian ini adalah konsumen produk Xiboba di wilayah Jakarta Utara. Untuk penelitian ini, kuesioner disebarakan melalui Google Form sebagai media utama.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Zulganef (2018:40) desain penelitian adalah rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah. Desain penelitian umumnya adalah penjelasan peneliti mengenai pemilihan dan atas metode pembuktian hipotesis, misalkan rencana populasi yang hendak diteliti, jumlah sample yang diteliti, alat analisi, dan fokus analisi. Desain penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan secara menyeluruh yang kemudian dijelaskan dalam bentuk dari kata-kata yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi *cross-section* dikarenakan penelitian dilakukan hanya dengan satu kali penelitian dalam periode



tertentu. Pada lingkungan penelitian, penelitian ini masuk dalam lingkungan aktual atau dalam kondisi lapangan karena data yang didapatkan langsung di lapangan yaitu cara menyebarkan kuesioner atau *Google Form*.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Cita Rasa Xiboba di Jakarta Utara, Harga Xiboba di Jakarta Utara, dan keputusan pembelian Xiboba di Jakarta utara. Di bawah ini adalah definisi operasional yang menjadi definisi hubungan yang berkembang yang didefinisikan dalam hipotesis dan teori.

3.1.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Zulganef (2018:85) definisi operasional adalah usaha-usaha peneliti untuk dapat melakukan pembedaan terhadap objek atau unit analisis yang diteliti berdasarkan karakteristik atau variabel yang dimiliki oleh objek yang diteliti tersebut.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Menurut Bahri (2018:130-132) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independent atau variabel bebas merupakan tipe variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Pada variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Sedangkan variabel Independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah cita rasa dan harga. Kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Variabel Independent (variabel bebas)

1) Cita Rasa

Tabel 3. 1

Variabel Cita Rasa

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	Skala
Cita Rasa Indrayani dan Syarifah (2020)	Bau	Saya membeli produk minuman Xiboba karena aroma minuman yang sangat menggugah selera.	Likert
	Rasa	Saya membeli produk minuman Xiboba karena rasa minuman yang sangat nikmat di lidah.	Likert
		Saya membeli produk minuman Xiboba karena sesuai dengan selera saya.	Likert
		Saya membeli produk minuman Xiboba karena menyegarkan dahaga.	Likert
Rangsangan Mulut	Saya membeli produk minuman Xiboba karena memiliki tekstur boba yang kenyal saat dimakan.	Likert	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Harga

Tabel 3. 2
Variabel Harga

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	Skala	
Dimensi harga menurut Kotler dan Amstrong dalam Agustina et.,al (2019)	Keterjangkauan Harga	Saya membeli produk minuman Xiboba karena harga menu minuman Xiboba sangat terjangkau.	Likert	
	Diskon/Potongan Harga	Saya membeli produk minuman Xiboba karena memberikan potongan harga atau diskon menarik.	Likert	
	Cara Pembayaran		Saya membeli produk minuman Xiboba karena memberikan alat pembayaran tunai dan non tunai.	Likert
			Saya membeli produk minuman Xiboba karena adanya kemudahan dalam pembayaran.	Likert

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Variabel Dependent (variabel terkait)

1) Keputusan pembelian

Tabel 3. 3

Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
Keputusan pembelian Swastha dan Irawan dalam Sari (2020)	Keputusan Tentang Jenis Produk	Saya membeli produk minuman Xiboba karena menyukai minuman boba.	Likert
	Keputusan Tentang Bentuk Produk	Saya membeli produk minuman Xiboba karena berdasarkan bentuk dan ukurannya.	Likert
	Keputusan Tentang Merek	Saya membeli produk minuman Xiboba karena produk merek terkenal.	Likert
		Saya memutuskan untuk membeli produk minuman Xiboba setelah membandingkan dengan merek lain.	Likert
	Keputusan Tentang Penjualannya	Saya membeli produk minuman Xiboba karena lokasi yang strategis.	Likert
	Keputusan Tentang Jumlah Produk	Saya akan membeli produk minuman Xiboba lebih dari 1 jenis produk.	Likert
	Keputusan Tentang Waktu Pembelian	Saya berkeinginan membeli produk minuman Xiboba kembali secara berulang.	Likert

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.4 Teknik Pengambilan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah survey yang dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan tertulis. Survei dibagikan ke responden yang telah membeli produk Xiboba. Pertanyaan yang diajukan bersifat tertutup dengan harapan dapat mengetahui lebih jauh mengenai cita rasa, harga, dan keputusan pembelian produk Xiboba di Jakarta Utara.

Berdasarkan rangkaian pertanyaan kuesioner yang dibuat oleh penulis, penulis menentukan nilai dari setiap jawaban yang diterima berdasarkan skala likert untuk mengetahui skor jawaban yang diberikan oleh responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan skala persetujuan likert yaitu STS=sangat tidak setuju, TS=tidak setuju, N=netral, S=setuju, SS=sangat setuju. Masing-masing tingkat respons kemudian diberi skor dari 1 hingga 5. Nilai 1 untuk jawaban yang kurang baik dan nilai 5 untuk jawaban positif

3.5 Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability*. Menurut Zulganef (2018:129) *non-probability* adalah suatu metode penarikan sampel yang dilakukan ketika unsur-unsur populasi tidak diketahui atau tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu yang dirancang untuk mengumpulkan data dari pembeli produk minuman Xiboba. Karena hanya pembeli yang dapat menilai produk. Jumlah responden yang dipilih untuk dijadikan sampel adalah 100 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui kuesioner, maka data akan dilakukan pengecekan dengan menggunakan software SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Yuliardi and Nuraeni (2017:91) uji validitas adalah suatu uji dimana keadaan yang menggambarkan suatu tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.

Validitas suatu pertanyaan dalam kuesioner tergantung pada kemampuannya untuk mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner. Dalam penelitian ini, rumus korelasi *Product Moment* diterapkan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Jumlah responden

X = Data jawaban responden tiap item

Y = Data total jawaban tiap item

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Yuliardi and Nuraeni (2017:102) uji reliabilitas adalah uji untuk menentukan konsistensi pengukuran pada tingkat ketetapan atau untuk menentukan hasil pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa relatif konsisten suatu pengukuran bila pengukuran diulang dua kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau lebih. Indikator pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* > 0,6.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir / item

V_t^2 = varians total

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah transformasi data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami atau ditafsirkan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel dalam sampel.

a. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung atau mean diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dalam kelompok sampel bersama-sama, lalu membaginya dengan jumlah sampel. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung nilai rata-rata / *mean*:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung (*mean*)

x_i = nilai sampel ke-i

n = jumlah sampel



b. Rentang Skala

Setelah mendapatkan nilai rata-rata, uraikan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel.

Untuk melakukan ini, rumus rentang skala perlu dihitung sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala penilaian

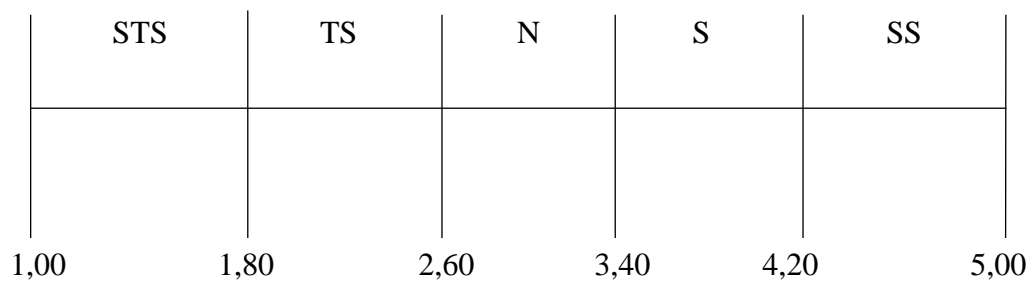
m = Skor tertinggi pada skala

b = Skor terendah pada skala

n = Jumlah kelas atau kategori

Skala Likert digunakan untuk mengukur seberapa besar seseorang setuju atau tidak setuju. Karena skor tertinggi adalah 5, terendah adalah 1, dan jumlah kategori adalah 5, rentang skala dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Ⓒ a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Uji Kolmogorov-Sminov dapat digunakan untuk menentukan normalitas. Pengujian dilakukan dengan menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

- (1) H_0 = Data residual berdistribusi normal
- (2) H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan signifikan ($\alpha = 0,05$), maka dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- (1) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka data dikatakan berdistribusi normal
- (2) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah uji model regresi dapat menentukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan uji regresi dengan nilai acuan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Nilai toleransi $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 harus bebas dari multikolinearitas. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai $tolerance \leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$, maka dikatakan terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang cocok untuk model regresi adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Uji Glejser digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berikut dalam uji heteroskedastisitas penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan regresi

Regresi linier adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh satu atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Regresi linier hanya dapat digunakan pada skala luas dan rasio. Analisis regresi linier berganda pada dasarnya sama dengan analisis regresi linier sederhana, hanya saja variabel bebasnya lebih besar dari satu.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menunjukkan sejauh mana cita rasa (X1) dan harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) minuman Xiboba di Jakarta Utara. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian (Variabel dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi pada masing – masing variabel bebas.

x_1 = Cita rasa

x_2 = Harga

e = Standar error/variabel pengganggu

b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (bebas) telah terbukti mempengaruhi variabel dependen (terikat).

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H₀: $\beta_1 = 0$

H_a: $\beta_1 > 0$

2. H₀: $\beta_2 = 0$

H_a: $\beta_2 > 0$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah signifikan atau tidak variabel independen adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) apakah model regresi penelitian layak atau tidak.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$
2. H_a : Paling sedikit ada satu $\beta_i = 0 \quad i = 1, 2$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya sebuah model adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. F $> 0,05$ maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
2. Jika nilai Sig. F $< 0,05$ maka model layak untuk digunakan dalam penelitian.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Angka R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) sangat terbatas, tetapi nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (terikat).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.